

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare pada anak masih merupakan masalah kesehatan dengan angka kematian yang masih tinggi terutama pada anak umur 1 sampai 4 tahun, yang memerlukan penatalaksanaan yang tepat dan memadai. Secara umum penatalaksanaan diare akut ditunjukkan untuk mencegah dan mengobati dehidrasi, gangguan keseimbangan elektrolit, malabsorpsi akibat kerusakan mukosa usus, penyebab diare yang spesifik dan gangguan gizi untuk memperoleh hasil yang baik pengobatan harus rasional.

(Ronquillo,2008)

Anak adalah anugrah yang diberikan Tuhan kepada keluarga, yang harus dijaga dan dilindungi. Anak merupakan generasi penerus bangsa maka dari itu harus tumbuh menjadi dewasa yang sehat dan cerdas. Menurut Hidayat (2008), anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari bayi 0-1 tahun, usia bermain/toddler dari 1-2,5 tahun, pra sekolah dari 2,5-5, usia sekolah dari 5-11 tahun, hingga remaja dari 11-18 tahun. Anak masih rentan terkena penyakit, karena daya tahan tubuh pada anak masih kurang.

Menurut Depkes RI (2010), penyakit yang sering menyerang anak-anak diantaranya yaitu diare, pneumonia, demam berdarah dengue, malaria

dan campak. Menurut Mafazah (2013), Diare adalah penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting karena merupakan penyumbang ketiga angka kesakitan dan kematian anak di berbagai negara termasuk Indonesia. Setiap anak mengalami episode serangan diare rata-rata 3,3 kali setiap tahun. Lebih kurang 80% kematian terjadi pada anak berusia kurang dari dua tahun. Menurut Mafazah (2013), penyebab utama kematian akibat diare adalah penanganan yang kurang tepat baik di rumah maupun di sarana kesehatan.

Penyakit diare hingga kini masih merupakan satu penyakit utama pada bayi dan anak di Indonesia. Diperkirakan ada 100.000 balita meninggal dunia karena diare. Itu artinya setiap hari ada 273 balita yang meninggal dunia dengan sia-sia, sama dengan 11 jiwa meninggal setiap jamnya atau 1 jiwa meninggal setiap 5,5 menit akibat diare.

(Depkes RI, 2007).

Menurut Depkes RI (2010), penanganan diare yang tepat agar tidak terjadi dehidrasi berat pada anak yaitu dengan memberikan air susu ibu lebih sering, memberikan segera cairan oralit atau larutan gula garam setiap anak buang air besar. Berikan minum sedikit tapi sering dari mangkuk atau gelas, tetapi jika anak muntah, tunggu 10 menit, kemudian lanjutkan lagi dengan lebih lambat. Melanjutkan pemberian cairan tambahan sampai diare berhenti. Jika tidak ada oralit, berikan air matang, kuah sayur atau air tajin, jangan beri obat apapun kecuali dari petugas kesehatan. Mencari pengobatan lanjutan dan anjurkan ke puskesmas untuk

mendapatkan tablet zinc karena apabila tidak segera ditangani diare pada anak sering terjadi dehidrasi bahkan sampai kematian. Penanganan di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum dr. R. Goeteng Taroenadibrata bahwa kejadian diare pada anak di Ruang Cempaka di Rumah Sakit Umum dr. R. Goeteng Taroenadibrata yaitu dengan pemberian cairan intravena, pemberian oralit, tablet zink, dan L-Bio.

Berdasarkan data Rekam Medik di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum dr. R. Goeteng Taroenadibrata bahwa kejadian diare pada anak di Ruang Cempaka Dirumah Sakit Umum dr. R. Goeteng Taroenadibrata antara tahun 2015 dan tahun 2016 dengan rincian untuk tahun 2015 terdapat 440 diare kasus diare (26,2%) dari 1679 kasus di Ruang Cempaka dan pada tahun 2016 selama 3 bulan terakhir bulan januari sampai april terdapat 84 kasus diare (13,46%) dari 624 kasus di Ruang Cempaka.

Dengan adanya data tentang kejadian diare di Rumah Sakit Umum dr. R. Goeteng Taroenadibrata, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan anak tentang diare.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukandan melaporkan asuhan keperawatan Diare pada kasus An. A (9 Bulan) dengan Gastroenteritis Akut di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan laporan kasus ini adalah untuk menganalisa tentang :

- a. Pengkajian Diare pada kasus An.A(9Bulan) dengan Gastroenteritis Akut di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga
- b. Analisa data hasil pengkajian dan penetapan diagnosa keperawatan Diare pada kasus An. A (9 Bulan) dengan Gastroenteritis Akut di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga
- c. Penetapan rencana tindakan keperawatan Diare pada kasus An. A(9 Bulan) dengan Gastroenteritis Akut di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga
- d. Implementasi keperawatan Diare pada kasus An. A (9 Bulan) dengan Gastroenteritis Akut di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga
- e. Evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan Diare pada kasus An. A (9 Bulan) dengan Gastroenteritis Akut di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga
- f. Pendokumentasian terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan Diare pada kasus An. A (9 Bulan) dengan Gastroenteritis Akut di

Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng
Taroenadibrata Purbalingga

C. Manfaat penulisan

1. Manfaat bagi Keluarga pasien

Keluarga dapat mengetahui tentang penyakit diare dan dapat melakukan penanganan yang tepat supaya tidak terjadi dehidrasi yang dapat membahayakan keselamatan anak.

2. Manfaat bagi Perawat ruangan

Perawat ruang dapat membuat asuhan keperawatan tentang diare secara komprehensif dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan.

3. Manfaat bagi Rumah sakit

Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga dapat meningkatkan mutu pelayanan yang sudah ada agar berguna bagi masyarakat dan mendukung asuhan keperawatan yang berkualitas khususnya tentang diare pada anak.